Nama: Dina Angelina

NPM: 2012011324

Tugas Bahasa Indonesia

Kasus Nikita Mirzani Sindir Puan Maharani

Sindiran Nikita Mirzani ini tentang video viral Puan Maharani yang diduga Puan matikan mikrofon saat seorang anggota dewan yang sedang berbicara. Sindiran tersebut dituliskan melalui Insta Story dan kini tersebar luas di dunia maya. Akibatnya, Nikita Mirzani kini kena masalah. Melansir dari Tribun Jateng, Gema Puan Maharani Nusantara (GPMN) disebut akan melaporkan jika Nikita tidak segera meminta maaf. Saat namanya ramai dibicarakan, Nikita justru membuat postingan Instagram yang mencuri perhatian. Ia membuat postingan tentang Pancasila, kemudian pada keterangan fotonya ia menjelaskan lambang dari setiap sila.

Keresahan Nikita Mirzani terkait insiden Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani yang mematikan microfon di Sidang RUU Omnibuslaw berbuntut panjang. Gema Puan Maharani Nusantara (GPMN), ormas pendukung Puan mengatakan akan melaporkan Nikita Mirzani jika tidak segera meminta maaf. GPMN menilai, aksi Nikita Mirzani mengomentari insiden mic mati di Sidang RUU Omnibuslaw DPR itu hanyalah sensasi belaka. Nikita Mirzani saat dijumpai di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (9/3/2020). (KOMPAS.com/Revi C Rantung)

Di Instastorynya pada Selasa (6/10/2020), Nikita Mirzani menyampaikan sejumlah pendapat. Nikita mengaku hilang simpati saat Puan Maharani tak memberikan kesempatan bagi anggota DPR RI yang lain untuk menyuarakan aspirasi mereka.

"Kenapa Ibu Puan Maharani matiin mikrofonnya?

Kurang fair ketika orang sedang menyuarakan suaranya tapi tidak bisa didengar," tulis Nikita Mirzani. Nikita Mirzani kemudian mengingatkan Puan Maharani soal isi dari Pancasila.

"Negara ini di bangun atas dasar Pancasila.

Masih ingat enggak Pancasila dari 1 sampai ke-5," tulis Nikita Mirzani. Ia mengatakan jika Puan Maharani tak ingat soal Pancasila, ibu tiga orang anak itu mengancam akan mendatangkan Tante Lala. Tante Lala adalah seorang ibu asal Manado yang beberapa hari ini tengah viral di media sosial. Tante Lala viral lantaran videonya saat mengajarkan sang anak menghapal Pancasila mengundang tawa netizen. "Jangan sampai nih aku datangkan Tante Lala ke Gedung DPR RI, " tandas Nikita Mirzani. Terkait hal itu, Ketua DPP Bidang Hukum dan HAM GPMN, Ali Nugroho meminta kesediaan Nikita Mirzani untuk minta maaf. Jika tidak, 100 pengacara akan turun tangan.

"GPMN akan kumpulkan 100 advokat-advokat dari Sabang sampai Merauke yang ada di 30 Provinsi. Dalam waktu 1x 24 jam bila Nikita tidak memohon maaf. Kami adukan ke dewan pers. Kami akan layangkan somasi. Berkomentar tidak esensi." kata Ali dalam keterangannya.